

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perdarahan menempati urutan tertinggi sebagai penyebab kematian ibu sepanjang periode perinatal. Anemia merupakan salah satu akibat dari perdarahan. Anemia kehamilan terjadi bila kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 11,0gram% sebagai akibat ekspansi volume plasma yang lebih besar dari pada peningkatan konsentrasi hemoglobin dalam sel darah merah.

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rawan kekurangan gizi, karena terjadinya peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Kebutuhan gizi meningkat selama kehamilan untuk pertumbuhan janin, plasenta, penambahan volume darah, mammae yang membesar dan metabolisme yang meningkat (Fatimah, 2011).

Kekurangan gizi pada ibu hamil mempunyai dampak yang cukup besar terhadap proses pertumbuhan janin dan anak yang akan dilahirkan, yang meliputi perdarahan baik sebelum atau saat persalinan, peningkatan resiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), kelahiran premature, gangguan his, kekuatan mengejan, pada kondisi anemi berat dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya (Manuaba, 2007).

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentan usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua,

dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil harus memenuhi elemen pelayanan, yaitu penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas, pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan status imunisasi TT, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, penentuan presentasi janin, pelaksanaan temu wicara, tes laboratorium, dan tatalaksana kasus (Kemenkes RI, 2016).

World Health Organization (WHO) tahun 2012 memperkirakan bahwa 35-75% ibu hamil di Negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia. Banyak diantara mereka yang telah menderita anemia pada saat konsepsi, dengan perkiraan prevalensi sebesar 43% pada perempuan yang tidak hamil di negara berkembang dan 12% negara yang lebih maju.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi dan belum mencapai target *Millenium Development Goals* (MDG's) tahun 2015. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 melaporkan AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas. Angka ini masih cukup tinggi jika disbanding dengan negara-negara ASEAN (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

Tahun 2016 angka kematian ibu di Propinsi Jawa Tengah sebanyak 602 kasus. Jumlah kasus angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2016 sebanyak 5.485 kasus (DinKes Prop.Jateng, 2017).

Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Pati tahun 2015 sebanyak 21 kasus. Jumlah kasus angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Pati tahun 2017 sebanyak 128 kasus (DinKes Kab.Pati, 2017).

Data profil Puskesmas Margoyoso II tahun 2017 dari jumlah penduduk sebanyak 38.017 jiwa, ibu hamil (bumil) sebanyak 603 orang, kematian bayi 1 kasus, kematian ibu 1 kasus, ibu hamil KEK 42 kasus, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) 4 kasus dan ibu hamil dengan anemi sebanyak 9 kasus. Ibu hamil melaksanakan waktu kunjungan sehat ke-2 di Puskesmas Margoyoso II tidak sama, ada waktu masa kehamilan 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan, 6 bulan, 7 bulan, 8 bulan, 9 bulan dan bahkan ada yang mendekati masa persalinan. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Pada Kunjungan Sehat ke-2 di Puskesmas Margoyoso II Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun 2018.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah gambaran kadar hemoglobin (Hb) Ibu hamil pada kunjungan sehat ke 2 di Puskesmas Margoyoso II Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun 2018 ?”

I.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum : untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin ibu hamil pada kunjungan sehat ke-2 di Puskesmas Margoyoso II Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun 2018.

1.3.2 Tujuan khusus :

1. Mengetahui usia kehamilan bumil pada kunjungan sehat ke-2 di Puskesmas Margoyoso II berdasarkan umur.
2. Mengetahui usia kehamilan bumil pada kunjungan sehat ke-2 di Puskesmas Margoyoso II berdasarkan kadar Hb.
3. Mengetahui usia kehamilan bumil pada kunjungan sehat ke-2 di Puskesmas Margoyoso II berdasarkan status gizi (LILA).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi penulis.

Penulis mendapat tambahan pengalaman tentang kadar hemoglobin pada ibu hamil.

1.4.2 Bagi masyarakat ibu hamil.

Memberikan informasi pada masyarakat/ibu hamil tentang kadar hemoglobin yang berhubungan dengan anemia.

1.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan.

Sebagai masukan dan informasi bagi Puskesmas Margoyoso II dalam membuat perencanaan program untuk peningkatan mutu kualitas pelayanan.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya sebagai bahan refrensi dan dokumentasi diperpustakaan Program Studi D-III Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.5 Keaslian/Originalitas Penelitian

Penelitian ini pernah dilakukan oleh :

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Danurejan II. (Anita Andriyani, 2017)	Metode penelitian ini adalah survei deskriptif, populasi sebanyak 30 ibu hamil trimester III, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> , alat ukur yang digunakan <i>spektrofotometer</i> dengan metode <i>cyanmethemoglobin</i> .	Ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan terdapat 11 responden (36,7%), anemia sedang 1 responden (3,3%), ibu dengan kadar hemoglobin normal terdapat 18 responden (60,0%).
2	Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat. (Hayu Isviana, 2017)	Pendekatan kuantitatif, dengan rancangan analisis deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 45 (56,3%) dari 80 ibu hamil yang diperiksa. 2. Menunjukkan ibu hamil dalam usia tidak beresiko sebanyak 75,0%. Usia termuda 16 tahun dan yang tertua 3 tahun. 3. Dilihat dari umur kehamilan yang menderita anemia trimester I 26,3%, trimester II 41,3% dan trimester III 32,5%. 5. Proporsi anemi ibu hamil dengan ukuran LILA <23,5 cm 16,9%, dengan ukuran LILA ≥23,5 cm 28,1%. 6. Ibu hamil yang tidak terpenuhi konsumsi tablet Fe beresiko anemi 27,0%, yang terpenuhi konsumsi Fe tidak mengalami anemi 14,0%.